



Interaksi Antara Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Pada Keputusan Investasi

Rustan DM[✉]

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and activity on investment decisions. This research is an associative research. This research was conducted on Oil and Gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 to 2021 through the internet using the www.idx.com website and from the respective websites of the Oil and Gas companies studied. The population in this study were all Oil and Gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2012-2019. There are 9 oil and gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample is determined by considering the number of samples used is 32 observation samples. The results of the study found that profitability, liquidity and activity have a positive and significant impact on investment decisions in oil and gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords:

Profitability, Liquidity, Activity, Investment Decisions.

[✉] Corresponding author :

Email Address : rustandm@stienobel-indonesia.ac.id

1. Introduction

Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan di masa yang akan datang. Tujuan utama kegiatan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan serta meningkatkan kesejahteraan investor baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang (Hogan, 2017).

Suatu lingkungan bisnis yang kompetitif, mengetahui kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu hal penting dalam menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu diperlukan cara pengukuran yang tepat sehingga mampu memberikan penilaian yang cukup akurat. Analisis kinerja keuangan biasanya dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi sehingga investor dapat menentukan keputusan investasi dengan mempertimbangkan besarnya *return* atau risiko yang harus diterima oleh investor (Putri & Yuyun, 2020).

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi (migas) yang mengalami anomali pada harga saham emiten di tahun 2019. Ketika harga minyak mentah dunia mulai menguat setelah OPEC melanjutkan pemangkasan produksi, saham emiten sektor mayoritas melemah (www.cnbcindonesia.com). Secara agregat laba perusahaan minyak mencapai rekor penurunan terbesar dalam satu tahun terakhir, yang memaksa mereka memotong dua pertiga dari investasi baik dalam kegiatan eksplorasi maupun produksi (www.m.liputan6.com).

Demikian pula, kurangnya eksplorasi dan investasi lain di sektor migas ini telah menyebabkan penurunan produksi minyak Indonesia yang disebabkan karena manajemen yang lemah. Hal ini menciptakan iklim investasi yang tidak menarik bagi para investor, terutama bila melibatkan investasi jangka panjang. (www.indonesiainvestment.com). Dengan hal ini investor lebih memilih berinvestasi di sektor lain karena tidak ingin mengalami kerugian di situasi seperti ini. Sehingga harga saham di beberapa sektor pertambangan mengalami penurunan dan Pengembalian saham (return saham) juga ikut menurun (Astuti & Alfie, 2021).

Suatu perusahaan, manajer diberi kewenangan oleh pemilik modal atau pemegang saham sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengambil keputusan berinvestasi. Keputusan investasi sangat penting bagi perusahaan karena investasi dijadikan indikator

eksistensi perusahaan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang potensial di masa yang akan datang (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Kemudian, (Rajagukguk et al., 2019) menegaskan bahwa keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil oleh manajemen untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keputusan investasi yaitu profitabilitas, likuiditas dan aktivitas.

Profitabilitas merupakan hal yang penting terhadap keputusan investasi. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Sanjaya & Rizky, 2018). Semakin baik profitabilitasnya maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini, Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Investment* (ROI), dimana menurut Kasmir (2008) dalam (Sanjaya & Rizky, 2018) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Keputusan investasi juga dilihat dari kemampuan likuiditas perusahaan. Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Artaningrum et al., 2017). Likuiditas yang buruk akan berpengaruh terhadap menurunnya kepercayaan pihak investor atau kreditur terhadap perusahaan sehingga akan menyulitkan perusahaan untuk mendapatkan dana eksternal (Nadapdap & Kristianto, 2021). Perusahaan dinilai mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo apabila jumlah harta lancar yang dimiliki lebih besar daripada hutang lancar. Likuiditas di proksikan dengan *Current Ratio* (CR), yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Setyowati, 2019).

Aktivitas juga merupakan hal penting dalam keputusan investasi. Aktivitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan, tidak semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan (Ningrum, 2022). Hal ini dapat dipahami karena rasio aktivitas untuk mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target

sasaran yang telah ditentukan (Rina et al., 2019). Aktivitas di proksikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO), dimana merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Beberapa penelitian telah dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Rinnaya et al., 2016) menemukan bahwa profitabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. (Khikmah et al., 2020) menemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. (Rachmansyah & Idayati, 2017), (Komala et al., 2021) yang hasilnya bahwa Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. (Yunita, 2020) menemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2. Literature Review

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Laba yang besar dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan dan memperluas kegiatan investasinya (Sanjaya & Rizky, 2018).. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *return on investment* (ROI). *Return on investment* (ROI) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktva yang tersedia dalam perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alamsyah, 2017) dan (Agustia & Suryani, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan artinya semakin tinggi laba yang didapatkan sehingga laba tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alternative sumber pendanaan untuk meningkatkan kegiatan investasi pada masa mendatang.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Aktiva lancar

umumnya meliputi kas, sekuritas, piutang usaha dan persediaan, sedangkan kewajiban lancar terdiri atas utang usaha, wesel tagih jangka pendek, utang jangka pendek, akrual pajak, dan beban-beban akrual lainnya (Susmiandini & Wirawan, 2017).

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *current ratio* (CR). *Current Ratio* mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar asset lancar yang dimiliki perusahaan dan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya (Indriyani, 2015).

Penelitian terdahulu yang meneliti hubungan likuiditas dengan keputusan investasi, (Khikmah et al., 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Likuiditas yangburuk akan membuat perusahaan kesulitan dalam melunasi utang jangkapendeknya yang sudah jatuh tempo dan akan mempengaruhi kelayakan kredit dari perusahaan tersebut.

Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam aktivitas sehari-harinya. Dari hasil pengukuran rasio ini, investor dapat memahami kondisi perusahaan pada periode tertentu mampu atau tidaknya perusahaan tersebut mencapai target yang telah ditentukan (Hutapea & Saerang, 2017). Tentu saja hal ini dapat menjadi salah satu pertimbangan investor dalam keputusan investasi.

Penggunaan rasio aktivitas dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva dalam suatu periode, dimana dapat diartikan diharapkan adanya keseimbangan terhadap penjualan dengan aktiva. *Total asset turnover* merupakan salah satu alat ukur untuk menilai rasio Aktivitas, dimana bertujuan untuk mengetahui perputaran seluruh harta perusahaan. Rasio ini dihitung dari penjualan dibagi dengan jumlah harta (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Penelitian terdahulu oleh (Rinnaya et al., 2016) dan (Hartono & Wahyuni, 2017) yang menyatakan bahwa Aktivitas berpengaruh signifikan dengan arah bernilai positif terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dipahami karena aktivitas untuk mengukur kinerja target atau sasaran yang telah ditentukan.

3. Method, Data, and Analysis

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian asosiatif, yaitu untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sekaran & Bougie, 2016). Adapun penelitian ini dilakukan pada perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2021 melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.com serta dari masing-masing situs web perusahaan Minyak dan Gas yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2019. Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 9 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode populasi sasaran dengan kriteria tertentu, yaitu:

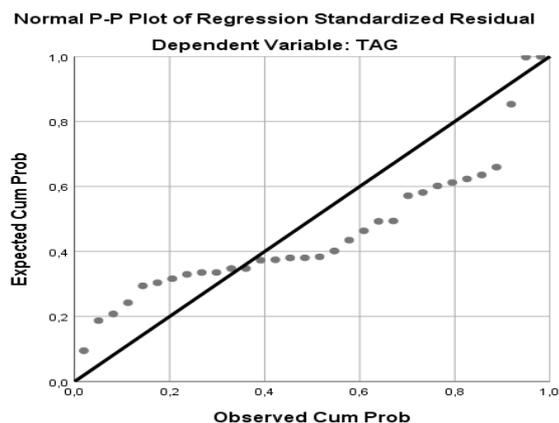
1. Perusahaan sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2021.
2. Perusahaan sektor Minyak dan Gas yang mempunyai harga saham diatas Rp. 50,- selama periode 2012-2019. Karena Rp.50,- merupakan batas harga terendah dalam penjualan saham. Sehingga perusahaan-perusahaan tersebut tidak memiliki data yang lengkap untuk memenuhi syarat penelitian.

Sesuai dengan kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 yang diamati sebanyak 8 tahun sehingga jumlah sampel observasi dalam penelitian ini sebanyak 8 tahun observasi x 4 sampel = 32 sampel observasi.

4. Result and Discussion

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, error yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atautkah tidak. Penelitian ini menguji normalitas data digunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 1 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan salah satu uji asumsi klasik untuk menemukan korelasi atau hubungan antara variable-variabel bebas. Uji multikolinieritas hanya dapat dilakukan pada model Studi dengan jumlah variabel independen atau prediktor dua atau lebih variabel. Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika variabel-variabel bebasnya tidak memiliki korelasi yang tinggi. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	0,447	2,237
Likiuiditas	0,814	1,229
Aktivitas	0,391	2,555

Sumber : Data yang diolah, 2022

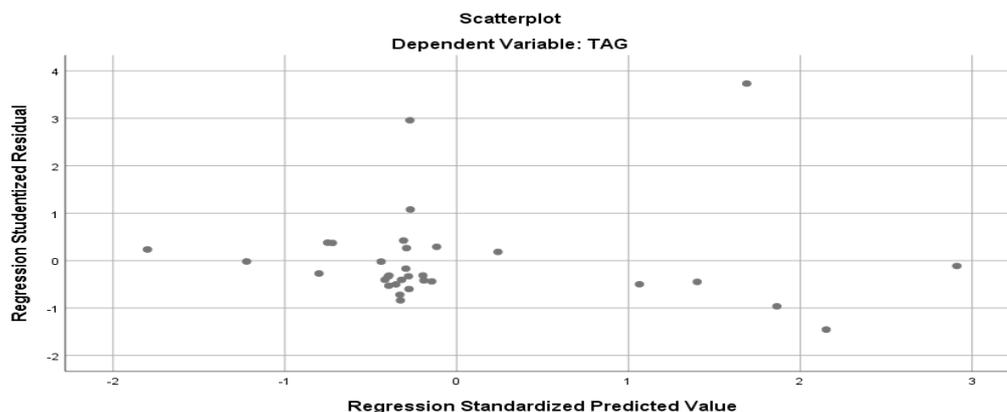
Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Interaksi Antara Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Pada Keputusan Investasi...

DOI : [10.37531/mirai.v7i1.1648](https://doi.org/10.37531/mirai.v7i1.1648)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatterplot dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data yang diolah, 2022

Dalam penelitian ini, digunakan uji heteroskedastisitas dengan metode uji Grafik yaitu dengan melihat penyebaran titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah model atau pola tertentu yang jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menurut Ghozali (2006) dalam Prasinta (2012) digunakan untuk mengukur dan mengetahui kesesuaian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.

Tabel 2. Koefisien determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Keputusan
.375 ^a	463	0.431	Variabel independen memengaruhi variabel dependen sebesar 46,30%

Sumber : Data yang diolah, 2022

Dari tabel 2 di atas, nilai R square sebesar 0,463 atau 46,30% ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi dapat dijelaskan oleh profitabilitas, likuiditas dan aktivitas

sebesar 46,30% sedangkan sisanya 53,70% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Lutfi & Sunardi, 2019)

Tabel 3. Uji Parsial

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Profitabilitas	2,052		,009	Berpengaruh positif signifikan
Likuiditas	2,922		,005	Berpengaruh positif signifikan
Aktivitas	2,040		,006	Berpengaruh positif signifikan

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 3, dapat diketahui nilai t 2,052 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi 0,009 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian sesuai dengan hipotesis pertama yang diajukan sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 3, dapat diketahui nilai t 2,922 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,005 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian sesuai dengan hipotesis kedua yang diajukan sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 3, dapat diketahui nilai t 2,040 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi 0,006 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya aktivitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian sesuai dengan hipotesis ketiga yang diajukan sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi

profitabilitas maka keputusan investasi akan semakin meningkat. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Oleh sebab itu, bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas karena profitabilitas dapat memberi gambaran tentang keuntungan yang akan diterima dalam bentuk dividen (Clementin & Priyadi, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Alamsyah, 2017) dan (Agustia & Suryani, 2018) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan artinya semakin tinggi laba yang didapatkan sehingga laba tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alternative sumber pendanaan untuk meningkatkan kegiatan investasi pada masa mendatang.

Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi likuiditas maka keputusan investasi akan semakin meningkat. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan kegiatan investasi, karena posisi kas atau likuiditas dapat menunjukkan apakah dengan kas yang tersedia perusahaan mengalami kesulitan untuk mendanai investasinya atau tidak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ikhsandi (2015) dan (Khikmah et al., 2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. likuiditas yang baik akan membuat perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga membuat perusahaan memiliki kesempatan untuk berinvestasi dengan aset yang dimiliki. Sedangkan likuiditas yangburuk akan membuat perusahaan kesulitan dalam melunasi utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo dan akan mempengaruhi kelayakan kredit dari perusahaan tersebut, sehingga membuat perusahaan kesulitan berinvestasi dengan sisa aset yang ada.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi aktivitas maka keputusan investasi akan semakin meningkat. Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan, semakin tinggi *total asset turnover*, maka semakin baik perusahaan dalam

mempergunakanasetnya untuk meningkatkan penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rinnaya et al., 2016) dan (Hartono & Wahyuni, 2017) yang menyatakan Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dengan peningkatkan penjualan yang dimiliki perusahaan, hal ini akan meningkatkan laba yang diterima perusahaan sehingga dengan laba tersebut perusahaan dapat berpeluang berinvestasi untuk memperluas ekspansi perusahaan. Namun meskipun seiring dengan peningkatan penjualan perusahaan, tidak langsung dapat berpengaruh terhadap para investor, karena banyak faktor lain yang menjadi pertimbangan para investor seperti faktor likuiditas, *leverage*, dan lainnya untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan, sehingga membuatnya tidak berpengaruh pada investor.

5. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah digunakan maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Minyak dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menyarankan bagi investor untuk memilih portofolio saham yang mempunyai nilai *Return On Investment* yang tinggi agar menguntungkan dimasa yang akan datang.

Reference

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71-82.
- Alamsyah, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 136-161.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit

- Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(3), 1079–1108.
- Astuti, W. B., & Alfie, A. A. (2021). Covid-19 dan Kinerja Saham Perusahaan Indonesia: Pendekatan Event-Study. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1).
- Clementin, F. S., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Hartono, E. F., & Wahyuni, D. U. (2017). Analisis Faktor-Faktor Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(6).
- Hogan, N. (2017). *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang, Investor Indonesia!* Elex Media Komputindo.
- Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Indriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343–358.
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca*, 16(1), 40–57.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Nadapdap, J. P., & Kristianto, A. H. (2021). Pengaruh Aspek Investasi Dan Aspek Likuiditas Terhadap Keputusan Kebijakan Deviden. *Sebatik*, 25(2), 520–529.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Adab.

- Prasinta, D. (2012). Accounting Analysis Journal Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-7.
- Putri, R. A., & Yuyun, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197-209.
- Rachmansyah, A. M., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11).
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77.
- Rina, R., Ass, S. B., & Mashuddin, N. (2019). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 1(2).
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Setyowati, W. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 135-146.
- Susmiandini, D., & Wirawan, I. Y. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 4(2).
- Yunita, M. D. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala Management Business Journal*, 3(1), 536-546.